

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dari penelitian mengenai Pengaruh Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus dan Dana Bagi Hasil terhadap Belanja Daerah di Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Utara Periode 2017 – 2022, dapat diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil uji simultan Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus dan Dana Bagi Hasil berpengaruh signifikan terhadap Belanja Daerah di Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Utara tahun 2017 – 2022.
2. Secara parsial Dana Alokasi Umum (DAU) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Belanja Daerah. Yang artinya kenaikan DAU akan menaikkan anggaran Belanja Daerah di Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Utara tahun 2017 – 2022.
3. Secara parsial Dana Alokasi Khusus (DAK) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Belanja Daerah. Yang artinya kenaikan DAK akan menaikkan anggaran Belanja Daerah di Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Utara tahun 2017 – 2022.
4. Secara parsial Dana Bagi Hasil (DBH) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Belanja Daerah. Yang artinya kenaikan DBH tidak selalu diikuti dengan anggaran Belanja Daerah di Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Utara tahun 2017 – 2022.

5. Variabel independen yaitu Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus, dan Dana Bagi Hasil yang menjadi faktor dalam mempengaruhi Belanja Daerah mampu menjelaskan variabel terikat sebesar sebesar 97,73% sedangkan sisanya 2,27% dijelaskan oleh faktor lain diluar variabel yang diteliti.

5.2 Saran

1. Dana Alokasi Umum digunakan untuk pemerataan keuangan pemerintah daerah dan membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Selain itu besaran belanja pegawai oleh pemerintah daerah yang berasal dari DAU perlu untuk dikurangi dan digunakan lebih banyak untuk belanja modal supaya perekonomian daerah mampu tumbuh dan berkembang. Pemerintah harus bijak dalam memakai penerimaan DAU untuk kepentingan pembangunan dan menyusun kebutuhan daerah dengan tepat sasaran dan perlu melakukan pengelolaan keuangan dan pemanfaatan anggaran dana alokasi umum sesuai dengan kepentingan daerah yaitu untuk mensejahterakan rakyat pada suatu daerah.
2. Bagi Pemerintah Kabupaten/Kota di Sumatera Utara sebaiknya terus mengupayakan agar infrastruktur atau sarana dan prasarana berasal dari Dana Alokasi Khusus (DAK) yang bersumber dari APBN kepada daerah tertentu dengan tujuan untuk mebnatu mendanai kegiatan khusus yang merupakan urusan daerah dan sesuai dengan prioritas nasional yang baik sehingga dapat meningkatkan Dana Alokasi Khusus (DAK). Dana Alokasi Khusus pengaruh positif signifikan terhadap belanja

daerah menunjukkan bahwa semakin tinggi dana alokasi khusus suatu daerah maka semakin tinggi pula belanja daerah, Pemerintah daerah perlu mengoptimalkan kepentingan suatu daerah dan memprioritaskan kegiatan khusus daerah yang digunakan untuk pembangunan fasilitas dan infrastruktur suatu daerah, seperti pembangunan jalan, jembatan, serta dibidang kesehatan dan pendidikan.

3. Pengalokasian Dana bagi hasil didapati berpengaruh negatif tidak signifikan, hal ini berarti alokasi dana bagi hasil pajak yang diterima oleh pemerintah daerah juga tidak dapat memberikan dampak terhadap Belanja Daerah. Maka dari itu perlu adanya pengembangan DBH Pajak maupun SDA di Kabupaten/Kota di Sumatera Utara agar di setiap Kabupaten/kota DBH meningkat dan memberikan arah positif dan signifikan atau peran yang relatif besar terhadap Belanja Daerah. Penyalurannya harus transparan, pembagian alokasi yang adil serta pemanfaatannya juga harus bisa berdampak pada pembangunan di daerah. Pemerintah daerah harus terus melakukan pemantauan akan pengelolaan DBH agar pemanfaatannya maksimal.